

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODEL PENGAJARAN RESOLUSI KONFLIK MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

Penelitian ini didorong oleh kenyataan atas banyaknya konflik sosial di masyarakat dan konflik antarsiswa sekolah menengah yang tidak mampu diselesaikan secara demokratis dan konstruktif. Kenyataan seperti ini mendorong perlunya implementasi Model Pengajaran Resolusi Konflik.

Fokus masalah penelitian ini adalah pada *"Sejauhmana mana Model Pengajaran Resolusi Konflik dengan Pendekatan Workshop yang diintegrasikan ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap resolusi konflik?"* Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengimplementasian Model Pengajaran Resolusi Konflik melalui pendekatan workshop yang diintegrasikan ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas.

Penelitian dan pengembangan digunakan sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini. Disain eksperimen dengan *One-group pretest-posttest design* digunakan dalam tahap ujicoba dan validasi empiris model, yang dipadukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif (persentase), uji-t (*t-test*), dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Model Pengajaran Resolusi Konflik secara signifikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap resolusi konflik. Siswa menjadi lebih memahami dan lebih bersikap positif terhadap resolusi konflik. Implementasi model ini juga mampu meningkatkan keterampilan resolusi konflik siswa, dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar Model Pengajaran Resolusi Konflik ini diimplementasikan di sekolah-sekolah dengan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang telah ada, khususnya PKN dan PIPS, dengan pembelajaran yang bersifat reflektif inkuiri dan pemecahan masalah. Dukungan dari pemegang kebijakan pendidikan dan kemauan serta kemampuan tenaga kependidikan di sekolah akan sangat berarti bagi implementasi Pengajaran Resolusi Konflik ini secara meluas di Indonesia.

ABSTRACT
**THE IMPLEMENTATION OF CONFLICT RESOLUTION TEACHING MODEL
THROUGH HIGH SCHOOL CIVIC EDUCATION**

The research is encouraged by the reality that so many social conflicts in society and among high school students in Indonesia can not be solved democratically and constructively. This reality encourages the need of the implementation of Conflict Resolution Teaching Model for high school students.

The problem of the research focuses on "*To what extent Conflict Resolution Teaching Model using Workshop Approach through High School Civic Education is effective in improving students' knowledge, attitudes, and skills on conflict resolution?*" The study is generally aimed at finding the effectiveness of the implementation of Conflict Resolution Teaching Model through High School Civic Education.

The research and development (R & D) is used as a main approach in this research. Experimental design by *One-group pretest-posttest design* is used in the phases of piloting and empirical model validation and it is supported by observation and interview. The research uses descriptive (percentage) analysis, t-test, and qualitative analysis as data analysis techniques.

The research results reveal that the implementation of Conflict Resolution Teaching Model is significantly effective in improving knowledge and attitudes of high school students toward conflict resolution. Students have more knowledge and positive attitude toward conflict resolution. The implementation of model is also able to enhance students' conflict resolution skills, and to improve the quality of civic education teaching learning process.

It is recommended that Conflict Resolution Teaching Model should be widely implemented in Indonesia schools by integrating to the existing curriculum or subject matters, especially to civic education and social studies education, which use reflective inquiry and problem solving learning approaches. Support from education decision makers and the willingness and the competency of school educational staffs will be very advantageous in implementing Conflict Resolution Teaching thoroughly in Indonesia.